

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2020**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS PERTANIAN**

Cot Teungku Nie - Reuleut Kecamatan Muara Batu - Aceh Utara
Telepon 0645-41373-40915 Fax. 0645-44450
Laman: <http://www.fp.unimal.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR . 750 /UN45.3.2/KPT/2020**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2039**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada Fakultas pertanian Universitas Malikussaleh, memerlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2020 - 2039 sebagaimana yang terdapat pada lampiran keputusan ini;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286)
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
 6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 017 /O/2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2039.
- KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039, sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.
- KETIGA : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Tahun 2020;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di Reuleut - Aceh Utara
Pada Tanggal, 20 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Ir. Mawardati, M.Si.
NIP . 196608232001122001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039.

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh ini disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode/*milestone* pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi tahun 2039. Penyusunan RIP Fakultas ini adalah sebuah proses yang panjang dan mengakomodasi aspirasi segenap sivitas akademik dan stakeholder yang berkaitan dengan perkembangan dengan lembaga ini. RIP tersebut memuat milestone pengembangan setiap lima tahunan yang kemudian akan menjadi acuan untuk menyusun rencana strategis (renstra) lima tahunan Fakultas. Renstra tersebut kemudian akan dijabarkan secara teknis dalam rencana operasional tahunan (Renop) sebagai tindakan operasional pelaksanaan dari Renstra. Diharapkan nanti pada tahun 2039 Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka yang menghasilkan tenaga profesional yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RIP dan kami mohon masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan RIP ini. Kami Berharap, semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan pada Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh .

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Penyusunan RIP Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.....	4
C. Sistematika Penyusunan RIP	5
BAB II PROFIL LEMBAGA.....	6
A. Sejarah dan Dinamika Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh	6
B. Nilai-Nilai Dasar Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh	9
C. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh	9
BAB III EVALUASI DIRI DAN ANALISA SWOT	11
A. Kekuatan	11
B. Kelemahan.....	14
C. Peluang.....	14
D. Ancaman.....	15
BAB IV ISU STRATEGIS DAN ARAH PENGEMBANGAN.....	17
A. Isu Strategis.....	17
B. Arah Pengembangan.....	19
Bab V. STRATEGIS, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	22
BAB V RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI.....	38
BAB VI PENUTUP.....	41

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh (UNIMAL) merupakan salah satu fakultas yang mengedepankan pengembangan pertanian dan perikanan di Sumatera, didirikan pada tanggal 29 Desember 1989 melalui SK Menteri Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0584/0/1989. Fakultas pertanian memiliki kampus yang terletak di Jalan Medan-Banda Aceh, Cot Teungku Nie Reuleut Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Fakultas Pertanian UNIMAL telah berperan aktif menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa menuju kemandirian dan kemakmuran. Fakultas Pertanian UNIMAL menyelenggarakan Pendidikan Sarjana dan Magister. Program Pendidikan Sarjana terdiri dari Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Akuakultur, dan Ilmu Kelautan, sedangkan Pendidikan Magister terdiri dari Magister Agroekoteknologi dan Agribisnis.

Fakultas Pertanian UNIMAL berperan aktif menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa menuju kemandirian dan kemakmuran. Pada masa yang akan datang, diharapkan Fakultas Pertanian dapat menjadi bagian yang terintegrasi dengan cita-cita Universitas Malikussaleh menjadi *Universitas Unggul* sehingga dapat menghasilkan mutu lulusan, mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan (1) kompetensi dan inovasi tinggi, (2) cerdas dan kreatif, (3) memahami konsep pertanian dan perikanan berbasis lingkungan dan berkelanjutan, (4) memiliki jiwa entrepreneurship, (5) mampu melakukan penyesuaian diri terhadap tantangan perubahan global (6) memiliki integritas, jujur dan beretika (7) mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik lokal dan nasional.

Fakultas Pertanian UNIMAL telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan permasalahan di bidang pertanian, perikanan, dan kelautan. Berbagai karya alumni dan sivitas akademika dalam bentuk sumbangan pemikiran

seperti penulisan karya ilmiah, pengembangan teori-teori bidang pertanian, perikanan, dan kelautan dalam kehidupan bermasyarakat. Fakultas Pertanian UNIMAL dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian, perikanan, dan kelautan yang disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan tepat. Fakultas Pertanian UNIMAL berkewajiban untuk menghasilkan lulusan dengan mutu yang baik serta mandiri dalam berkompetisi masyarakat dan menghasilkan karya yang mampu mendorong Sumber Daya Manusia Unggul (SDMU).

Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh mengemban visi “Menjadi fakultas unggul di bidang pertanian dan perikanan di tingkat internasional berbasis potensi lokal. Visi tersebut diperlukan penjabaran yang lebih rinci dan aplikasinya memerlukan arahan dan strategi (jangka panjang) yang jelas, sehingga segenap civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh berjalan dalam arah yang dikehendaki. Langkah tersebut agar lebih mudah dicapai harus disertai dengan perencanaan jangka panjang yang jelas, realistik, menyeluruh dan sistematis dalam sebuah Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas menuju 25 tahun ke depan yaitu tahun 2039. Oleh karena itu perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas.

Penyusunan RIP Fakultas ini adalah sebuah proses yang panjang dan mengakomodasi aspirasi segenap sivitas akademik dan stake holder yang berkaitan dengan perkembangan Fakultas. Beberapa lokakarya dilakukan, penjajakan dan pertimbangan beberapa *stake holders* terkait dan segenap pimpinan Fakultas. Diharapkan bahwa rumusan RIP ini adalah sebuah kesepakatan perjalanan menuju tercapainya visi – misi Fakultas di tahun 2039. RIP tersebut memuat milestone pengembangan setiap lima tahunan yang kemudian akan menjadi acuan untuk menyusun rencana strategis (renstra) lima tahunan. Renstra tersebut kemudian akan dijabarkan secara teknis dalam rencana operasional tahunan (Renop) sebagai tindakan operasional pelaksanaan dari Renstra. Diharapkan nanti pada tahun 2039 Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka di bidang Pertanian

dan Perikanan yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan secara simultan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas tetap pada garis yang telah disepakati, sehingga pada periode 2020- 2039 diharapkan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh mampu menjadi Fakultas *world wide competitiveness*, seperti yang terjabar dalam tonggak-tonggak pencapaian milestone visi 2039.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dilakukan melalui berbagai usaha, antara lain:

- a. Koordinasi antar pimpinan Fakultas baik vertikal maupun horisontal mulai pimpinan Fakultas yaitu Dekan, stake holder, organisasi profesi, alumni serta mahasiswa, pimpinan dan personil Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh nantinya).
- b. Rapat senat Universitas Malikussaleh untuk visi, misi, dan tujuan Universitas Malikussaleh
- c. Koordinasi tim penyusun rencana induk pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh yang terdiri dari unsur Dekanat, senat, Jurusan dan Program Studi
- d. Fokus Group Discussion (FGD) yang dilakukan untuk memotret pencapaian Fakultas selama berdiri dan FGD untuk mengidentifikasi keadaan saat ini dan proyeksi keadaan 25 tahun yang akan datang

B. Dasar Hukum Penyusunan RIP Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

1. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Riset DIKTI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2014 tentang Standar Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi dan disempurnakan dengan Permenristek DIKTI no 62 tahun 2016.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
15. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Penegerian Universitas Malikussaleh.

C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN RIP

Agar RIP ini dapat dipahami secara jelas dan mudah, maka sistematik penulisannya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Mengungkap tentang latar belakang penyusunan RIP, sistematika penyusunan dan landasan hukum penyusunan.

Bab 2 : Profil Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

Berisi tentang sejarah ringkas, nilai dasar, visi dan misi, tujuan fakultas serta makna nilai dasar dan visi fakultas.

Bab 3 : Analisis SWOT

Memaparkan berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan, baik eksternal

maupun internal, berupa peluang untuk ekspansi, dan tantangan yang harus mendapat perhatian. Di sisi internal, disajikan berbagai kekuatan dan beberapa kelemahan yang dimiliki institusi.

Bab 4 : Peta Arah Pengembangan (*Road-Map*)

Pada bab ini, disajikan analisis untuk memprediksi situasi yang akan terjadi di masa datang serta arah pengembangan Fakultas ke depan sesuai dengan kondisi yang paling mungkin terjadi.

Bab 5 : Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja

Bab ini mengungkap strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja, baik untuk kegiatan utama maupun kegiatan pendukung, yang diperlukan untuk memastikan Fakultas telah melangkah dalam arah yang benar untuk mencapai kondisi sebagaimana yang diinginkan dalam arah pengembangannya.

Bab 6: Rancangan Implementasi

Berisi tentang berbagai persiapan yang diperlukan agar pelaksanaan strategi dasar dan kebijakan dapat berjalan dengan baik. Termasuk di dalamnya adalah prasyarat yang diperlukan serta kondisi khusus yang perlu mendapat perhatian.

Bab 7 : Penutup

BAB II. PROFIL LEMBAGA

A. Sejarah Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh didirikan pada tahun 1986, yang merupakan fakultas ketiga setelah Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Fakultas Teknik dengan satu jurusan yakni Budidaya Pertanian dengan Program Studi Agronomi. Jumlah mahasiswa pertama hanya 16 orang, yang seterusnya bertambah setiap tahun, walaupun penambahan mahasiswa tersebut masih terbilang kecil. Ruang kuliah dan pusat administrasi Fakultas Pertanian berada di Jalan Cot Teungku Nie Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Pada saat pendirian fakultas, modal yang tersedia baik perangkat lunak maupun perangkat keras belum memadai, namun didorong oleh rasa tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia untuk ikut serta berperan dalam pembangunan bangsa, negara dan agama, khususnya dalam bidang pendidikan, maka dengan rahmat Allah SWT para tokoh pendirinya dan segenap pimpinan fakultas yang ada sepakat untuk terus mengembangkan fakultas ini. Tiga tahun kemudian tepatnya pada tanggal 29 Desember 1989, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh memperoleh status “terdaftar”, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0584/0/89. Pada tahun 2003, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor: 2289/D/T/2003 tanggal 5 September 2003, Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh membuka 2 (dua) Program Studi baru yaitu Program Studi Agribisnis dan Program Studi Budidaya Perairan. Berdasarkan Surat Keputusan Dikti Nomor 63/2007, maka Program Studi Agronomi menjadi Program Studi Agroekoteknologi. Pada tahun 2017 berdasarkan SK Mentri Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3668/A4/HK/2016, Fakultas Pertanian membuka program Studi Sarjana Program Studi Ilmu Kelautan. Tahun 2018 berdasarkan SK nomor 491/KPT/I/2018, Program Studi Budidaya Perairan berubah nama menjadi Program Studi Akuakultur, Program Studi Agroekoteknologi menjadi Program Studi Agroekoteknologi.

Saat ini Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh telah memiliki empat program studi sarjana yaitu Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Akuakultur, dan Ilmu Kelautan. Saat ini Fakultas Pertanian juga memiliki dua Program Studi Magister yaitu Magister Agroekoteknologi dan Magister Agribisnis.

B. Tata Nilai Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Fakultas Pertanian mengikuti Tata Nilai Universitas Malikussaleh didasari oleh 5 (lima) pondasi Tata Nilai UNIMAL yang dikenal dengan kata “HEBAT”, yaitu :

1. H = Honest (Kejujuran)/Siddiq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap jujur jujur, mandiri, tanggung dan realistis.
2. E = Excellence (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap kreatif, inovatif dan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. B = Balance (Keseimbangan)/Washitiah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap adil, setara dan harmonis.
4. A = Accountable (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin, komitmen dan kerja keras .
5. T = Transmit (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap seperti seorang pemimpin, berkerja sama dan komunikatif.

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

a. Visi :

Visi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

“Menjadi fakultas unggul di bidang pertanian dan perikanan di tingkat internasional berbasis potensi lokal”.

b. Misi :

Misi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pertanian dan Perikanan berwawasan global berbasis potensi lokal
2. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK di bidang Pertanian dan Perikanan berbasis potensi lokal dengan riset unggulan di tingkat internasional
3. Mempersiapkan sumber daya manusia berkompentensi tinggi dan handal dalam pembangunan Pertanian dan Perikanan yang berkelanjutan.
4. Meningkatkan kredibilitas, akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab dan adil serta mendukung reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

c. TUJUAN

Tujuan dari Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang Pertanian dan Perikanan berwawasan global berbasis potensi lokal serta berlandaskan keimanan dan kebangsaan
2. Peningkatan kualitas dosen dalam keilmuan di bidang Pertanian dan perikanan berkelanjutan berbasis potensi lokal dengan riset unggulan di tingkat internasional
3. Meningkatkan kualitas kurikulum untuk menunjang kualitas lulusan di bidang Pertanian dan Perikanan.
4. Meningkatkan tata kelola yang lebih baik di Fakultas Pertanian
5. Berperan serta bersama stakeholder lainnya dalam perencanaan dan pengembangan sektor Pertanian dan Perikanan dalam lingkup lokal dan nasional.

d. SASARAN

Sasaran Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Tercapainya tata pamong yang baik dengan mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan keadilan
 - b. Tercapainya kualitas pembelajaran dan lulusan yang unggul di bidang Pertanian dan Perikanan berwawasan global berbasis potensi lokal serta berlandaskan keimanan dan kebangsaan
 - c. Tercapainya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul di bidang Pertanian dan Perikanan
 - d. Tercapainya kualitas sumber daya keuangan yang akuntabel dan transparan, sistem informasi yang modern, sarana dan prasarana yang layak.
2. Penelitian
 - a. Tercapainya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK di bidang Pertanian dan Perikanan berbasis potensi lokal.
 - b. Tercapainya riset-riset unggulan yang bermanfaat bagi kemajuan IPTEK di bidang Pertanian dan Perikanan
3. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pertanian dan Perikanan berbasis potensi lokal yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
 - b. Tercapainya peran institusi dalam pemecahan masalah-masalah bidang Pertanian dan Perikanan di masyarakat.
 - c. Terwujudnya model perencanaan dan pengembangan sektor Pertanian dan Perikanan dalam lingkup lokal dan nasional
4. Kerjasama
- a. Tercapainya peningkatan kerjasama dan kemitraaan dengan institusi, dunia usaha dan dunia industri untuk keberlanjutan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

D. Makna Nilai Dasar dan Makna Visi – Misi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh

Tabel berikut menjelaskan makna nilai dasar dan visi-misi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh :

“Menjadi fakultas unggul di bidang pertanian dan perikanan di tingkat internasional berbasis potensi lokal”.

Komponen Visi	Makna/Indikator Visi Misi
Universitas Fakultas Unggul di bidang Pertanian dan Perikanan di Tingkat Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas. Artinya bagian dari universitas atau perguruan tinggi yang menaungi satu atau beberapa program studi atau jurusan dalam satu bidang ilmu tertentu. 2. Unggul. Bermakna bahwa Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam bidang ilmu Pertanian dan Perikanan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

	<p>3. Tingkat Internasional. Menunjukkan bahwa Fakultas tidak hanya berorientasi pada standar nasional tetapi juga berusaha mencapai dan mematuhi standar internasional. Hal ini mencakup upaya untuk mendapatkan pengakuan global, kolaborasi dengan institusi internasional, dan menghasilkan lulusan dibidang Pertanian dan Perikanan yang kompeten untuk bersaing di pasar global. Mampu berkiprah di tingkat Internasional, artinya memiliki kemampuan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan Pertanian dan Perikanan dengan semangat tinggi di tingkat internasional.</p>
<p>Berbasis Potensi Lokall</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Lokal: Merujuk pada sumber daya dan kekayaan lokal di bidang Pertanian dan Perikanan yang dimiliki oleh wilayah tempat Fakultas berada. Ini bisa berupa kekayaan alam, budaya, sosial, dan ekonomi. 2. Berbasis: Menekankan bahwa pengembangan dan kegiatan Fakultas berlandaskan pada pemanfaatan dan pengoptimalan potensi lokal tersebut.
	<p>Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat lingkungan sekitar dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.</p>

BAB III

EVALUASI DIRI DAN ANALISA SWOT

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, dilakukan dengan cara analisa lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi perkembangan lembaga di masa lalu. Analisa lingkungan yang dilakukan ini merupakan gambaran evaluasi diri dari seluruh dinamika aktivitas yang terjadi di dalam lembaga pendidikan tinggi ini. Kemampuan untuk memotret atau mengevaluasi diri dengan baik merupakan awal peletakan fondasi dari seluruh upaya perbaikan yang akan dilakukan di dalam lembaga ini. Upaya perbaikan yang berbasis evaluasi diri harus diharmonisasikan sesuai dengan kemampuan dan potensi – potensi yang dimiliki oleh organisasi. Berdasarkan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dihasilkan pada bagian inilah kemudian disusun program pengembangan dan rencana strategis yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi organisasi untuk tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan jamannya.

Untuk mengetahui potensi dan permasalahan pada Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh saat ini, diperlukan tahapan analisis, yaitu analisis terhadap situasi strategis internal sebagai gambaran dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta analisis situasi strategis eksternal yang menggambarkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Hasil refleksi atas aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*) yang didasarkan pada data evaluasi mutu internal, menjadi dasar untuk memberikan gambaran objektif potensi Fakultas Pertanian UNIMAL selama lima tahun terakhir.

A. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan internal yang dimiliki Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh meliputi sumberdaya manusia, proses belajar dan mengajar, sarana dan prasarana, pedoman operasional penyelenggaraan pendidikan, potensi dan sumber pendanaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, partisipasi alumni, dan kurikulum berbasis kewirausahaan. Potensi internal Fakultas

Pertanian UNIMAL yaitu.

1. Sumberdaya manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pada akhir tahun 2019 tenaga pendidik berjumlah 72 orang, diantaranya 22 bergelar Doktor (S3) dan 50 bergelar magister (S2), sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 23 orang dengan pendidikan sarjana. Angka-angka tersebut menjadi suatu kekuatan dari Fakultas Pertanian UNIMAL. Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh memiliki program studi sarjana yaitu Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Akuakultur, dan Ilmu Kelautan serta program magister yaitu Program Magister Agroekoteknologi dan Agribisnis. Program Studi sarjana telah terakreditasi BAN-PT dengan nilai B, sedangkan untuk program magister dalam usulan pengajuan perpanjangan akreditasi.

2. Proses belajar dan mengajar

Proses belajar dan mengajar (PBM) harus didukung oleh kajian untuk mengetahui tuntutan pengguna lulusan, memperbaiki proses pembelajaran, melacak lulusan diterima dunia kerja (*tracer study*), memperbaiki kompetensi lulusan dengan memiliki keahlian maupun *soft skills*. Proses belajar dan mengajar sebagai kekuatan yang terdapat di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh yaitu.

- a. Kualitas pembelajaran semakin baik dengan meningkatnya mutu lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif lulusan yang cenderung meningkat.
- b. Terdapat kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta sudah terbentuk dan berfungsinya Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF) untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran di program studi.
- c. Pelaksanaan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) kepada tenaga pendidik oleh mahasiswa aktif sebagai indikator mutu dan acuan peningkatan layanan tenaga pendidik kepada mahasiswa selama proses belajar mengajar.
- d. Pelacakan terstruktur lulusan berkaitan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, sebagai indikator persaingan dunia kerja dengan kompetensi yang

dimiliki lulusan.

3. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana juga menjadi kekuatan penting karena selalu ada penambahan, perbaikan, dan diperbaharui melalui anggaran rutin. Fakultas Pertanian Malikussaleh telah memiliki ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang baca, laboratorium, kebun percobaan, kebun buah tropika, mushala, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan serta fasilitas internet yang memadai untuk menunjang pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Potensi dan sumber pendanaan

Potensi dan sumber pendanaan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh diperoleh dari pemerintah pusat maupun daerah, Penerimaan Negara Bukan Pajak dan kerjasama, serta sumber pendapatan jasa lainnya. Potensi prasarana tanah dan gedung yang memadai walaupun masih memerlukan pendayagunaan.

5. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Ketertarikan tenaga pendidik Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh untuk meneliti dan mengabdikan tergolong tinggi terlihat dari rata-rata jumlah penelitian dan pengabdian yang memperoleh pembiayaan dari Kemenristekdikti dan pembiayaan PNBP/BOPT Universitas Malikussaleh. Fakultas Pertanian setiap tahunnya selalu memperoleh sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenristekdikti dan pembiayaan PNBP/BOPT Universitas Malikussaleh. Penganggaran untuk penelitian dan pengabdian dosen yang sudah mencapai 20% setiap tahunnya dari anggaran yang diplotkan

6. Partisipasi alumni dalam kegiatan pengembangan fakultas

Alumni memiliki peran aktif dalam pengembangan Fakultas Pertanian dalam memberikan umpan balik berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan kondisi dunia kerja. Partisipasi tersebut dapat dilihat dari pengembangan minat kewirausahaan untuk mahasiswa dan pemberian motivasi terhadap calon wisudawan dan mahasiswa dalam bentuk pengadaan workshop, seminar dan

dosen tamu perkuliahan.

7. Muatan kurikulum berbasis kewirausahaan

Muatan kewirausahaan dalam kurikulum setiap program studi di Fakultas Pertanian memberikan kekuatan dan kesempatan untuk mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Kewirausahaan merupakan kriteria penting untuk menghasilkan lulusan mandiri dan memiliki efek yang baik dalam pencetakan lapangan kerja.

B. Kelemahan (*weakness*)

Permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh sehingga menjadi kelemahan (*weakness*) dalam pengembangan institusi yaitu.

1. Rasio antara mahasiswa dan tenaga pendidik belum ideal
2. Penguasaan bahasa asing bagi tenaga pendidik dan mahasiswa belum optimal
3. Persentase kelulusan tepat waktu masih sangat rendah
4. Jumlah laboratorium masih sedikit untuk mendukung proses pembelajaran berkelanjutan
5. Laboratorium yang telah dimiliki belum terakreditasi
6. Belum tersedianya jurnal untuk publikasi hasil penelitian mahasiswa
7. Jumlah HKI tenaga pendidik masih sedikit
8. Daya kompetitif lulusan SLTA yang masuk semakin berkurang
9. Distribusi tenaga pendidik setiap program studi belum merata
10. Upaya pemasaran lulusan kurang terstruktur dan terencana

C. Peluang (*opportunities*)

Situasi strategis kekuatan eksternal Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh menggambarkan tingkat peluang (*opportunities*) yaitu.

1. Undang-undang dan peraturan pemerintah
2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi
3. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan
4. Situasi persaingan
5. Kondisi demografi

6. Sosial, budaya dan ekonomi
7. Teknologi dan fisik

Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi Perguruan Tinggi mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka Pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh Pemerintah, melalui Kemenristekdikti.

1. Kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya semakin meningkat
2. Tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi, sementara daya tampung Fakultas Pertanian terbatas
3. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keluaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dampak kebijakan otonomi daerah.
4. Banyak lulusan Fakultas Pertanian Malikussaleh yang melanjutkan pendidikan magister dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

D. Ancaman (*threats*)

Permasalahan yang dihadapi Fakultas Pertanian Malikussaleh ancaman (*threats*) bagi keberlangsungan (*sustainability*), kelancaran, dan keberadaan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh yaitu.

1. Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan

Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan merupakan faktor yang dianggap sebagai ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara, sehingga akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja.

2. Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan

Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Fakultas Pertanian Malikussaleh karena sebagian besar dana pengelolaan Universitas Malikussaleh dari sumber APBN. Perundang-undangan mewajibkan pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN untuk sektor pendidikan, kebijakan pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi.

- a. Perkembangan global dan pemberlakuan Revolusi Industri 4.0, maka pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing
- b. Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Pertanian dan lembaga pelatihan pertanian baik yang negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan
- c. Meningkatnya tuntutan sertifikasi untuk semua profesi di bidang pertanian.
- d. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan *softskill* serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.

BAB IV

ISU STRATEGIS, ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN DASAR

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh periode 2018-2039, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan factor lingkungan eksternal (Peluang (O) dan Tantangan (T), dan lingkungan internal (Strength (S) dan Kelemahan (W) dari Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Setelah mengkaji berbagai kondisi ini, maka Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh menetapkan isu strategis dalam rangka pengembangan 20 tahun ke depan.

A. ISU STRATEGIS

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh dan mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Universitas Malikussaleh 2020-2039, maka RIP Fakultas Pertanian 2020-2039 memiliki empat prinsip utama yaitu **kebersamaan, akuntabilitas, transparansi, dan iklim kerja** yang nyaman untuk itu sangat diharapkan peran serta seluruh civitas akademika dalam implementasi rencana strategis ini sangat diharapkan. Sejalan dengan isu penyelenggaraan organisasi perguruan tinggi yang dinamis dan harmonis, otonomi pengelolaan pendidikan dan peningkatan daya saing, maka Fakultas Pertanian mengembangkan program pengembangan institusi dengan memprioritaskan restrukturisasi lembaga sebagai “ruh” yang menjiwai seluruh aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rencana induk pengembangan untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan Fakultas Pertanian UNIMAL tersebut adalah (1) membuat proses pendidikan lebih efisien dan produktif dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki; serta (2) meningkatkan kualitas lulusan yang relevan dengan kompetensi masing-masing Program Studi. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh 2020-2039 terdiri dari:

1. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

- a. Peningkatan promosi pendidikan
- b. Penataan daya tampung
- c. Peningkatan layanan beasiswa
- d. Pengembangan kurikulum dan teknologi pembelajaran
- e. Pengembangan mutu PBM
- f. Pengembangan mutu kegiatan akademik
- g. Pengembangan mutu kegiatan non akademik mahasiswa
- h. Pembentukan kelembagaan bisnis; pembentukan kelembagaan unit bisnis

2. Bidang Pengembangan Penelitian

- a. Peningkatan mutu penelitian
- b. Pengembangan penelitian untuk inovasi dan bisnis
- c. Peningkatan mutu dan jumlah publikasi ilmiah dan HaKI

3. Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian
- b. Pendampingan masyarakat desa dengan program desa binaan
- c. Peningkatan jumlah proposal pengabdian yang didanai
- d. Peningkatan jumlah kerjasama atau kolaborasi pengabdian masyarakat
- e. Peningkatan jumlah mahasiswa yang belajar di desa binaan
- f. Peningkatan jumlah usaha masyarakat dan UKM bidang pertanian
- g. Terlaksananya pameran teknologi dan UKM
- h. Jumlah penyerapan tenaga kerja pada UKM
- i. Meningkatnya jumlah publikasi kegiatan pengabdian melalui media massa dan jurnal ilmiah

4. Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional

- a. Peningkatan publikasi informasi terkait aktivitas Fakultas Pertanian
- b. Peningkatan Kerjasama dengan berbagai Instansi dan lembaga baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

5. Bidang Penunjang

- a. Pengembangan laboratorium

- Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium
- Peningkatan alat dan bahan laboratorium
- Peningkatan Jumlah tempat praktek dan penelitian mahasiswa
- b. Pengembangan ruang akademik
 - Pengembangan gedung Dekanat
 - Pengembangan ruang dosen
 - Pembangunan fasilitas ibadah
- c. Pengembangan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
 - Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
 - Pembentukan koperasi pegawai
 - Penataan kualitas dan kuantitas sarana prasarana aktivitas mahasiswa
- d. Peningkatan disiplin, kesejahteraan, keamanan dan kenyamanan kerja
 - Peningkatan disiplin kerja
 - Pengembangan dan peningkatan kenyamanan suasana kerja

B. ARAH PENGEMBANGAN

Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh sangat menyadari dan telah memprediksi berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, baik yang disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu sebagai langkah awal penyusunan arah pengembangan Fakultas yang dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan dan isu pendidikan di masa depan serta mempertimbangkan aspek-aspek ketidakpastian.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut kemudian direncanakan dalam sebuah cetak biru (blue print) sebagai pedoman arah pengembangan Fakultas. Arah pengembangan dan kebijakan dasar yang akan dituangkan dalam cetak biru ini adalah pemikiran-pemikiran dan strategi untuk mengatasi isu-isu strategis yang telah ditemukan oleh kawan sebagai sebuah kondisi yang harus disikapi secara cermat. Arah pengembangan dibuat agar seluruh pimpinan dan *stakeholders* memiliki satu arah haluan dalam mengembangkan Fakultas. Kebijakan dasar dikembangkan untuk mencapai arah pengembangan dengan memperhatikan potensi, peluang dan tantangan seperti yang telah diuraikan dalam analisis kondisi internal dan eksternal yang telah dipaparkan di

Bab III.

Penyusunan cetak biru pengembangan lembaga, tentunya Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh selalu mengarah ke visi misi dan nilai – nilai dasar Fakultas sebagai mercusuar yang menuntun perjalanan institusi menuju masa depan yang diimpikan. Arah dan kebijakan dasar pengembangan Fakultas tersebut akan diturunkan menjadi strategi dasar, kebijakan dasar yang diikuti dengan penetapan indikator hasil dari setiap milestone pengembangan Fakultas.

Hal lain yang telah ditetapkan untuk mencapai visi misi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh adalah penetapan tiga tahap (mile stone) pengembangan yang memberi penekan pada *Capacity Building and National Competitiveness and Enhancing International Networking* sebagai tahap awal pada milestone pertama, berkembang menjadi *Asean competitiveness* pada milestone kedua dan *Asia competitiveness* pada milestone ketiga serta *World Class Faculty* pada milestone keempat.

TONGGAK PENCAPAIAN VISI 2020-2039



Gambar 1 Tonggak-Tonggak Pencapaian Visi 2020-2039

BAB V.
STRATEGIS, KEBIJAKAN DASAR, DAN INDIKATOR KINERJA

Strategis, kebijakan dasar dan indikator kinerja dalam RIP Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh berdasarkan tonggak Pencapaian Visi untuk pengembangan Fakultas. Tabel berikut menjelaskan tentang strategis, kebijakan dasar dan indikator kinerja untuk pengembangan Fakultas Pertanian.

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
Milestone I : Capacity Building & National Competitiveness, and enhancing networking at the ASEAN level 2020 – 2024			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	Penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan kurikulum berstandar Nasional (KKNI) dan menetapkan kompetensi lulusan
		Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	1. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil penelitian dan PKM
2	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Persentase rasio mahasiswa baru internasional terhadap mahasiswa baru reguler
		Melaksanakan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	Terlaksananya pembelajaran bilingual
		Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kelulusan first taker Uji Kompetensi 2. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat nasional dan internasional 3. Beasiswa short course mahasiswa dari lembaga internasional) 4. Terlaksananya program dual degree internasional 5. Persentase kelulusan mendapat sertifikasi
		Menetapkan mata kuliah unggulan yang memiliki daya saing	Terdapat mata kuliah unggulan berbasis potensi lokal sesuai masukan stakeholder yang mencakup keunggulan VMTS Fakultas dan nilai Dasar Fakultas

		Menerapkan budaya organisasi dalam kegiatan akademik dan non akademik	1. Terdapat program untuk meningkatkan <i>Character Building</i> yang wajib diikuti oleh mahasiswa
		Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi bertaraf nasional	1. Perolehan prestasi akademik tingkat nasional 2. Perolehan prestasi non akademik tingkat nasional
		Melaksanakan pembelajaran bilingual	Tersedianya laboratorium bahasa berstandar nasional
		Melaksanakan PKL	1. Terlaksananya kegiatan PKL internasional 2. Terlaksananya kegiatan PKL nasional
		Mengadakan pertukaran mahasiswa internasional	Terlaksananya pertukaran mahasiswa internasional
3	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Meningkatkan promosi Fakultas untuk mendapatkan animo mahasiswa	Terdapat peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap Program Studi di Fakultas Pertanian
		Melibatkan alumni dalam kegiatan di Fakultas	Terdapat keterlibatan alumni dalam memberikan dukungan untuk kegiatan di Fakultas
		Berkoordinasi dengan BKK Menyelenggarakan tracer study bagi alumni FP	1. Persentase alumni yang bekerja di level nasional 2. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional 3. Persentase alumni yang menjabat di level nasional 4. Persentase alumni yang menjabat di level internasional

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
4.	Perolehan hibah Penelitian, pengabdian publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Kegiatan Penelitian dan PKM berfokus pada perolehan hibah eksternal dan publikasi ilmiah tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas memiliki pemetaan dalam kegiatan Penelitian dan PKM untuk mendapatkan hibah dan menghasilkan luaran berstandar Nasional 2. Perolehan HKI oleh dosen 3. Terdapat peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah eksternal
		Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema sesuai keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional dan internasional 2. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat nasional dan internasional 3. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional dan internasional 4. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional dan internasional 5. Terlaksananya National Join Research 6. Terlaksananya International Join Research 7. Terlaksananya magang penelitian nasional 8. Terlaksananya magang penelitian internasional

5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) Fakultas	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kualitas dan kualifikasi Dosen sesuai bidang keilmuan 2. Terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma 3. Terdapat prestasi tenaga dosen ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional 4. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor, lektor kepala dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS) 5. Pertukaran dosen internasional 6. Persentasi Dosen tetap berpendidikan minimal S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS .
		Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap yaeng bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian dan PkM. 2. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai PS publish pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-2) 3. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasi internasional. 4. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional 5. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menjadi visiting lecturer di PT tingkat nasional. 6. Jumlah dosen tetap yang publish pada proceeding seminar nasional

			<p>7. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional</p> <p>8. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus</p> <p>9. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat internasional .</p> <p>10. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat nasional dan internaional</p> <p>11. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi</p> <p>12. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi .</p> <p>13. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal internasional bereputasi</p> <p>14. Perolehan HAKI tingkat Nasional dan internasional</p> <p>15. Perolehan Paten tingkat Nasional dan internasional</p> <p>16. Perolehan paten yang di pabrikan oleh DUDI</p> <p>17. Dosen yang mengikuti short Course (dari LembagaInternasioanl)</p> <p>18. TTG (Teknologi Tepat Guna) Diadopsi masyarakat nasional</p> <p>19. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsi masyarakat internasional</p>
--	--	--	--

			<p>20. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi nasional(bidang tridharma).</p> <p>21. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi internasional (bidang tridharma)</p> <p>22. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi nasional</p> <p>23. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi internasional</p> <p>24. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/ konsultan/ pejabat di lembaga tingkat nasional</p> <p>25. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/ konsultan/ pejabat di lembaga tingkat internasional</p>
		Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala	<p>1. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2</p> <p>2. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S3</p> <p>3. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Nasional dan sertifikat kompetensi/ profesi Internasional</p>
		Pelaksanaan program peningkatan <i>Character Building</i> bagi SDM	Terlaksanakannya kegiatan peningkatan <i>Character Building</i> pada seluruh karyawan

		Pemanfaatan <i>Smart System</i> dalam tata kelola Administrasi Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanakannya system aplikasi IT menggunakan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (SMART System) 2. Terdapat Sistem Manajemen Administrasi Terpadu(<i>Smart System</i>) 3. Terlaksananya pelaporan ke Kemenristekdikti melalui sistem <i>online</i> dan <i>offline</i>
		Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengembangan laboratorium pada setiap Program Studi 2. Melengkapi sarana pembelajaran baik fisik maupun non fisik
		Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses Penelitian dan pengabdian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya laboratorium pure research 3. Tersedianya sarana penelitian dan pengabdian terupdate
7	Belum optimalnya diversifikasi sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat sumber pendapatan selain darimahasiswa (IKU) Terlaksananya pembangunan gedung komersial milik Institusi
		Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total Perolehan dana
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana 4. Persentase Pendapatan dari Hibah Internasional terhadap total Perolehan Dana
		Menyelenggarakan Pelaksanaan Tridharma Universitas Malikussaleh	Jumlah Dana Operasional (Tri Dharma) permahasiswa per tahun

8.	Tata kelola Fakultas dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Menggunakan VMTS dan Nilai Spiritualitas Karya Misericordia sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing- masing SDM	1. Terdapat keselarasan antara visi, misi, tujuan dan strategi beserta program sosialisasi, evaluasi pemahaman tentang keunggulan VMTS dan NilaiSpiritualitas Karya Misericordia
		Penambahan prodi sesuai kebutuhan di masyarakat nasional	Terdapat penambahan Prodi
		Pelaksanaan audit eksternal	1. Terlaksanakannya Akreditasi pada setiap Prodi 2. Terlaksanakannya Akreditasi Laboratorium
		Pelaksanaan audit internal	Terlaksananya seluruh proses penjaminan mutu internal di Fakultas
		Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS oleh civitas akademika dan stake holder	Seluruh sivitas akademika mengisi survey kepuasan akademik dan non akademik
		Meningkatkan standar akreditasi	1. Mendapatkan akreditasi unggul 2. Telah dilakukan akreditasi nasional untuk laboratorium 3. Melaksanakan akreditasi tingkat internasional
		Meningkatkan kualitas kelembagaan Fakultas	1. Terlaksananya studi banding Fakultas dan Jurusan nasional dan internasional 2. Benchmarking Mutu tingkat Nasional dan internasional 3. Jumlah jurnal Fakultas Sinta 1 atau 2
9	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerjasama	Terdapat penambahan jumlah kerjasama tentang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi dalam dan luar negeri

Milestone II: Asean Competitiveness 2025 - 2028

1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja pada Negara ASEAN
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Peningkatan kemampuan bahasa asing dan pengenalan budaya negara-negara ASEAN	Terdapat program penambahan penguasaan bahasa asing dan pengenalan budaya negara ASEAN
		Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran mahasiswa	Penggunaan media pembelajaran DARING
		Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik level ASEAN	Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat ASEAN
3	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari negara ASEAN	Terdapat mahasiswa yang berasal dari wilayah negara ASEAN
		Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar pada negara-negara di ASEAN	Terdapat lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada wilayah negara ASEAN
4	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Join penelitian yang menghasilkan luaran tingkat nasional dan ASEAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi penelitian pada jurnal di perguruan tinggi wilayah negara ASEAN 2. Melaksanakan join penelitian dengan PT di negara ASEAN
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat ASEAN	<ol style="list-style-type: none"> 3. Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat ASEAN

5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi	Penerapan budaya organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SDM	Setiap karyawan dalam melaksanakan job disk-nya telah menerapkan budaya organisasi yang efektif dan Efisien
		Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat prestasi tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional 2. Tenaga kependidikan mendapatkan prestasi berupa hibah eksternal 3. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer tingkat ASEAN dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya 4. Dosen aktif berpartisipasi dalam <i>Join Research</i> tingkat ASEAN 5. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris) dan 1 bahasa lain yang digunakan di lingkup ASEAN) bagi sivitas akademika
6	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Mengupgrade sarana prasarana sesuai perkembangan revolusi industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penambahan sarana transportasi untuk kegiatan kemahasiswaan 2. Terdapat upgrade fasilitas sesuai perkembangan IPTEK
7	Tata kelola Fakultas dan kapasitas kerjasama dan Komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laboratorium telah terakreditasi Nasional (KAN) 2. Terlaksananya Akreditasi Program Studi 3. Terlaksananya penjaminan mutu internal

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS
8.	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi di lingkup ASEAN	Memiliki kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi di negara ASEAN
Milestone III: Asia Competitiveness 2029 - 2033			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan di Negara ASIA Competitiveness	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja pada Negara ASIA Competitiveness
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Peningkatan kemampuan bahasa asing dan pengenalan budaya negara-negara di ASIA-Competitiveness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Civitas akademika memiliki kemampuan dalam penguasaan bahasa asing 2. Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat ASIA Competitiveness
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar pada negara-negara di ASIA Competitiveness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kelas khusus berstandar Internasional 2. Terdapat peningkatan penerimaan lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada wilayah negara ASIA - Competitiveness
		Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari negara ASIA Competitiveness	Terdapat mahasiswa dari Luar Negeri

4.	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Pelaksanaan Penelitian tingkat ASIA Competitiveness	Dosen aktif berpartisipasi dalam Join Research tingkat ASIA Competitiveness
		Peningkatan luaran penelitian pada tingkat ASIA Competitiveness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi penelitian pada jurnal di perguruan tinggi wilayah negara ASIA Competitiveness 2. Perolehan HK oleh dosen level ASIA Competitiveness
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat ASIA Competitiveness	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat ASIA Competitiveness
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan	Meningkatkan prestasi SDM tingkat ASIA Competitiveness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan tenaga kependidikan mampu menunjukkan eksistensinya di ASIA Competitiveness sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya 2. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer tingkat ASIA Competitiveness dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, Mandarin,) bagi sivitas akademika.

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Mengupgrade sarana dan prasarana pembelajaran sesuai perkembangan IPTEKS pada masanya	Peningkatan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sesuai standar Internasional Penggunaan media pembelajaran multi bahasa disesuaikan dengan revolusi industri pada jamannya
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Penambahan unit usaha Komersial
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stakeholder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS
8.	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi di lingkup ASIA Competitiveness	Memiliki kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi di negara ASIA Competitiveness
Milestone IV: World Class University 2034 – 2039			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar Internasional	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja di Luar Negeri
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar Internasional	Peningkatan penerimaan lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya di Luar Negeri Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat Internasional
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari luar negeri tingkat Internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa dari Luar Negeri

4.	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi belum optimal	Pelaksanaan Penelitian tingkat Internasional	Setiap Dosen berpartisipasi aktif <i>dalam Join Research</i> tingkat <i>International</i>
		Peningkatan luaran penelitian pada tingkat internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jurnal terakreditasi Internasional 2. Peningkatan jumlah publikasi tingkat internasional 3. Perolehan HKI oleh dosen level Internasional
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat Internasional	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat Internasional
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan	Meningkatkan prestasi SDM pada level Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan Civitas akademika dalam penguasaan bahasa asing 2. Dosen dan tenaga kependidikan mampu menunjukkan eksistensinya di tingkat Internasional sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya 3. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, <i>visiting lecturer & Student Exchange</i> tingkat Internasional dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya 4. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Belanda, Latin) bagi sivitas akademika

6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Upgrade sarana prasarana pembelajaran berstandar Internasional	Fasilitas pembelajaran berstandar Internasional Penggunaan media pembelajaran berstandar Internasional
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Perluasan unit usaha komersial Fakultas
8	Tata kelola Fakultas dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal tingkat internasional	Peningkatan akreditasi Program Studi dari lembaga Akreditasi Internasional
		Penambahan program studi tingkat internasional	Peningkatan jumlah program studi untuk kelas khusus berstandar Internasional
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS
9	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan kerjasama program Double Degree dengan Fakultas di Luar negeri	Memiliki kerjasama untuk program <i>Double Degree</i> dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri

BAB VI

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh ini disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / *milestone* pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi Fakultas pada tahun 2039. Sebuah perjalanan panjang selama dua puluh tahun ke depan yang akan mengantar Fakultas untuk mencapai mimpinya. Tentu saja RIP ini sifatnya sangat terbuka dan dinamis terhadap perubahan eksternal yang belum dapat diprediksi, tetapi juga bersifat rigid dan konsisten untuk hal-hal fundamental yang telah ditetapkan dalam setiap *milestone* untuk menjadi acuan/pedoman pengembangan institusi ke depan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh ini juga diharapkan dapat menjamin terjaganya konsistensi kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga visi misi Fakultas tahun 2039 dapat diraih secara optimal.

RIP ini disusun dalam empat *milestone* pengembangan yang kemudian setiap *milestone* akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan Fakultas (Renstra Fakultas) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap *milestone*. Salah satu yang difokuskan dari *milestone* adalah pada program *capacity buiding and leadership stengthening* untuk dapat mampu berkompetisi di tingkat nasional (2020-2024), *milestone* kedua dengan tema pengembangannya untuk mampu berkompetisi di lingkup Asean (2025-2029), *milestone* tiga dengan fokus pada pengembangan Asia Competitiveness (2030-2034) dan terakhir adalah untuk dapat mampu menembus persaingan di pasar internasional secara umum (2035-2039).

Penyusunan RIP dilakukan hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar beserta kriteria pengukuran kinerja yang masih global, tidak sampai pada program kerja mendetail serta target capaian yang sangat spesifik. Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat bahwa secara umum pengembangan masing-masing aspek dilakukan untuk menjaga fleksibilitas RIP terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal Fakultas yang tidak dapat diduga sebelumnya, yang dimungkinkan dapat membawa akibat pada perlunya dilakukan perubahan atas strategi dasar dan kebijakan dasar yang tercantum dalam RIP.

Tema arah pengembangan dalam setiap *milestone* ini kemudian diikuti dengan penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar dengan indikator pencapaian yang jelas pada setiap *milestone* pengembangan. Pengimplementasian aktivitas dan program untuk dapat mencapai indikator capaian dalam setiap periode *milestone* akan sangat terkait (ada unsur keterkaitan) satu dengan yang lainnya. Hal ini berarti setiap akan masuk pada satu periode *milestone* tertentu, harus memperhatikan strategi dasar dan kebijakan dasar pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya. Dapat dimungkinkan juga pada beberapa kesempatan, strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode merupakan prasyarat atas strategi dasar dan kebijakan dasar periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, focus perhatian pengembangan tidak saja diarahkan pada periode yang bersangkutan, akan tetapi juga pada periode sebelum dan atau sesudahnya.

Seluruh Pimpinan dan *stakeholders* yang berkepentingan, perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai hal ini. Sosialisasi atas strategi dasar dan kebijakan dasar melalui berbagai cara dan media harus menjadi prioritas kegiatan utama yang pertama dilakukan oleh Fakultas. Kegiatan ini kemudian disusul dengan proses pengawalan yang baik yang dilakukan dengan menurunkan strategi, kebijakan dan indikator capaian setiap *milestone* ke rencana strategis (renstra) Fakultas dan rencana operasional (Renop) Fakultas setiap tahunnya. Gerakan ini juga kemudian dijadikan dasar untuk setiap program studi untuk melakukan penyusunan restra program studi dan renop program studi, sehingga seluruh gerak roda aktivitas akademik akan menuju pada destinasi yang sama yaitu tercapainya visi misi Fakultas di tahun 2039.

Untuk mensukseskan tahapan proses implementasi RIP ini dibutuhkan sangat kesadaran akan peran setiap posisi organisasi, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia yang handal dalam sistem proses mutu yang efektif dan efisien. Dinamika mental kerja dan gerak organisasi segenap karyawan harus diupayakan dalam kondisi fokus, solid dalam solidaritas *spirit* yang telah disepakati berdasarkan nilai organisasi. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas karyawan secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Setiap karyawan harus memiliki peran sesuai job desknya untuk mencapai visi organisasi. Diperlukan pula evaluasi dengan

fokus pada periode sebelumnya serta memperhatikan kesiapan untuk periode mendatang agar program dapat berjalan secara sinergis, konsisten, dan mencapai tujuan yang optimal. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh pihak yang bersangkutan perlu dilakukan sebelum melaksanakan implementasi yang bertujuan agar setiap implementasi yang dilakukan memiliki arah yang sama. Setelah melakukan implementasi diperlukan pemantauan secara berkala, perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*). Melanjutkan tahap-tahap berikutnya dengan memenuhi capaian indikator-indikator tahap selanjutnya.

Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan konsisten dengan RIP, maka kegiatan monitoring dan evaluasi beserta tindakan penyesuaian, perbaikan dan peningkatan terus dan harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam menghantar institusi mencapai mimpinya, yaitu **“Menjadi fakultas unggul di bidang pertanian dan perikanan di tingkat internasional berbasis potensi lokal.**

BAB VII

PENUTUP

Sebagai penutup dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039, maka bisa disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / *milestone* pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi tahun 2039.
2. RIP ini disusun dalam empat milestone pengembangan yang kemudian setiap milestone akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan institusi (Renstra Fakultas) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap *milestone*.
3. RIP ini akan ditinjau ulang untuk disempurnakan setiap menjelang pelaksanaan milestone (tonggak pencapai tujuan),

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039 untuk dijadikan pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.